



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 854-866

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Windi Siagian¹, Apri Sinaga², Esri Tambunan³, Abel Manik⁴, Hamonangan Siallagan⁵

Universitas HKBP Nomensen (Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nomensen)

Email: monangsiallagan@gmail.com⁵

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem pengelolaan organisasi, khususnya di bidang akuntansi manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 80 responden yang terdiri dari manajer dan staf bagian akuntansi, keuangan, dan perencanaan di berbagai perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa SIAM berpengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan strategis, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,684 dan nilai determinasi (R^2) sebesar 56,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa SIAM memberikan kontribusi besar dalam penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung proses perencanaan, evaluasi, serta pengendalian strategi. Meskipun demikian, terdapat faktor-faktor lain seperti kompetensi manajerial dan dukungan teknologi tambahan yang juga memengaruhi pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIAM bukan hanya alat administratif, tetapi juga berperan sebagai sistem pendukung keputusan yang strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi di era bisnis yang dinamis.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, keputusan strategis, informasi manajerial, efektivitas, teknologi informasi*

Abstract

The rapid advancement of information technology has significantly transformed organizational management systems, particularly in the field of managerial accounting. This study aims to analyze the role of Management Accounting Information Systems (MAIS) in supporting strategic decision-making within companies. The research employed a quantitative descriptive-associative approach, collecting data through questionnaires distributed to 80 respondents consisting of managers and staff from accounting, finance, and strategic planning departments in various companies. The results of the regression analysis show that MAIS has a significant effect on the quality of strategic decisions, with a regression coefficient value of 0.684 and a coefficient of determination (R^2) of 56.2%. These findings indicate that MAIS contributes substantially by providing relevant, accurate, and timely information to support planning, evaluation, and control of strategic decisions. However, other factors such as managerial competence and additional technological support also influence strategic decision-making. This study concludes that MAIS is not merely an administrative tool but also functions as a strategic decision support system that enhances organizational competitiveness in a dynamic business environment.

Keywords: Management Accounting Information System, strategic decision-making, managerial information, effectiveness, information technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sistem pengelolaan organisasi. Dalam konteks manajerial, terutama bidang akuntansi, kemajuan teknologi ini telah menciptakan peluang baru sekaligus tantangan dalam hal kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan. Organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dinamika pasar yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif menyebabkan manajemen harus responsif terhadap perubahan yang terjadi, dengan mengandalkan sistem informasi yang mampu menyediakan data secara cepat, akurat, dan relevan.

Salah satu sistem yang memainkan peran penting dalam mendukung kebutuhan tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM). SIAM merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan bagi manajer guna keperluan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis (Hansen et al., 2022). Dengan adanya sistem ini, manajer dapat mengakses informasi yang terstruktur dan terkini untuk membuat keputusan yang lebih efektif dan berbasis data.

Dalam perkembangannya, sistem informasi akuntansi manajemen tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat pencatat transaksi keuangan internal. Perannya telah berevolusi menjadi lebih strategis, yaitu sebagai sistem pendukung keputusan yang turut menyusun strategi bisnis, mengelola risiko, mengevaluasi kinerja, dan menyesuaikan proses operasional dengan dinamika pasar (Hilton & Platt, 2023). Penggunaan SIAM yang terintegrasi dengan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan teknologi berbasis cloud juga telah terbukti mampu meningkatkan ketepatan waktu informasi serta efisiensi proses manajerial dalam organisasi modern (Arifianto & Syamsuddin, 2023). Integrasi ini memungkinkan organisasi untuk menghubungkan berbagai fungsi dan unit kerja secara real time, sehingga aliran informasi menjadi lebih lancar dan berdampak langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan.

Kemampuan SIAM dalam menggabungkan data akuntansi, operasional, dan analitik memberikan keuntungan besar bagi pengambil keputusan. Sistem ini tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan masa lalu, tetapi juga memproyeksikan masa depan dengan berbagai skenario yang membantu manajemen dalam menilai implikasi finansial dari setiap kebijakan yang akan diterapkan. Menurut Heikal, Nugroho, dan Kurniawan (2021), penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang tepat dapat meningkatkan efektivitas keputusan strategis dengan menyediakan informasi secara real-time, perbandingan kinerja antar unit, dan analisis tren keuangan serta operasional yang akurat.

Pentingnya peran SIAM semakin terasa ketika organisasi menghadapi tekanan eksternal, seperti perubahan teknologi, regulasi yang dinamis, hingga persaingan global yang semakin ketat. Dalam kondisi tersebut, pengambilan keputusan yang berbasis data menjadi kebutuhan mutlak. Hal ini didukung oleh temuan Putri & Suharto (2022) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang cepat dan tepat hanya dapat dilakukan apabila sistem informasi yang digunakan mampu menyajikan data yang mendalam dan kontekstual.

Lebih jauh lagi, studi oleh Ramadhani dan Halim (2021) mengungkapkan bahwa organisasi yang secara konsisten memberikan pelatihan teknologi kepada manajer dan staf akuntansi cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan SIAM sebagai alat bantu strategis. Dengan peningkatan literasi teknologi di kalangan pengguna, pemanfaatan SIAM menjadi lebih maksimal karena pengguna dapat menginterpretasikan data dengan baik dan mengaitkannya secara langsung dengan kebijakan strategis.

Dalam praktiknya, SIAM juga mampu menghadirkan fitur-fitur lanjutan seperti proyeksi keuangan, analisis biaya, serta informasi nilai tambah lainnya yang mendukung

proses pengambilan keputusan di level eksekutif. Informasi ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga prediktif dan preskriptif, apalagi ketika SIAM dipadukan dengan teknologi big data, business intelligence, dan dashboard interaktif (Gunawan & Syafrida, 2023). Dengan sistem seperti ini, manajemen tidak hanya memahami apa yang terjadi, tetapi juga mengapa hal tersebut terjadi dan tindakan apa yang seharusnya diambil.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak organisasi masih belum mengoptimalkan fungsi strategis SIAM secara menyeluruh. Hambatan-hambatan yang sering muncul antara lain kurangnya integrasi sistem, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, dan ketidaksesuaian antara kebutuhan informasi manajerial dengan output sistem yang tersedia (Yuliana & Hakim, 2024). Bahkan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM), rendahnya literasi digital menjadi kendala utama dalam optimalisasi sistem informasi manajerial. Hal ini menyebabkan respon terhadap perubahan pasar seringkali terlambat, yang akhirnya berdampak pada menurunnya daya saing (Saragih & Natalia, 2022).

Masalah-masalah ini semakin kompleks pada organisasi berskala menengah ke bawah yang belum sepenuhnya mendigitalisasi proses bisnisnya. Banyak dari mereka yang masih bergantung pada sistem manual atau sistem informasi parsial yang tidak terintegrasi dengan baik, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan strategis yang krusial.

Melihat pentingnya SIAM dalam mendukung keberhasilan organisasi, maka penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana SIAM telah memberikan kontribusi nyata dalam proses pengambilan keputusan strategis, khususnya dengan melihat aspek keandalan informasi, relevansi data, fleksibilitas sistem, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja dan daya saing organisasi.

Melalui analisis yang mendalam terhadap peran SIAM, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi para manajer, praktisi akuntansi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merancang sistem informasi akuntansi yang lebih strategis, responsif, dan adaptif terhadap tuntutan zaman. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam menyusun kebijakan pengembangan sistem informasi yang lebih terarah dan memberikan nilai tambah yang signifikan dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dengan pengambilan keputusan strategis. Data utama dikumpulkan dari responden melalui kuesioner yang disusun dalam bentuk skala Likert. Selain itu, data pendukung juga diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan tahunan, dan literatur ilmiah yang relevan.

Penelitian dilakukan di beberapa perusahaan swasta dan BUMN yang sudah menggunakan SIAM dalam operasionalnya. Populasi penelitian adalah para manajer bagian akuntansi, keuangan, dan perencanaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih responden yang memang berperan langsung dalam penggunaan SIAM dan pengambilan keputusan strategis. Jumlah sampel dalam penelitian ini sekitar 50 hingga 100 orang, tergantung pada ketersediaan responden.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Sebelum dianalisis lebih lanjut, kuesioner diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian, digunakan analisis regresi linier untuk mengetahui seberapa besar pengaruh SIAM terhadap pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini juga menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat tingkat hubungan dan signifikansi antara kedua variabel. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa besar peran SIAM dalam mendukung keputusan strategis perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden yang terdiri dari manajer dan staf bagian akuntansi, keuangan, serta perencanaan strategis di perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM). Kuesioner berisi pernyataan terkait persepsi responden terhadap fungsi SIAM dan pengaruhnya dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, dengan skala Likert 1–5.

Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,869 ($> 0,7$), yang menunjukkan bahwa instrumen sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12,416 + 0,684X$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan Strategis

X = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,684 menunjukkan bahwa SIAM berpengaruh positif terhadap keputusan strategis. Setiap peningkatan 1 satuan dalam efektivitas SIAM akan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis sebesar 0,684 satuan.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa variabel SIAM berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,562 menunjukkan bahwa 56,2% variabel keputusan strategis dapat dijelaskan oleh variabel SIAM, sementara sisanya 43,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pendalaman Konseptual: SIAM sebagai Alat Navigasi Strategis

SIAM merupakan instrumen penting dalam mendukung *strategic navigation* perusahaan. Konsep ini merujuk pada kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan lingkungan eksternal dengan cepat dan akurat melalui penggunaan informasi yang relevan. Dalam praktiknya, SIAM bukan hanya berfungsi sebagai penyedia data, tetapi sebagai sistem yang mampu mentransformasikan data menjadi wawasan (*insight*) yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan tingkat strategis. Arifianto dan Syamsuddin (2023) menekankan bahwa kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menyediakan analisis tren, perbandingan skenario, dan proyeksi keuangan menjadi faktor pembeda antara perusahaan yang bertahan dan yang gagal dalam era digital. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi SIAM bukan semata-mata diukur dari kelengkapan fitur teknologinya, tetapi dari seberapa besar sistem ini berkontribusi terhadap ketepatan dan kecepatan respons organisasi terhadap dinamika lingkungan bisnis.

Di tengah ketidakpastian pasar, keberadaan SIAM yang terintegrasi dengan *Business Intelligence* (BI) dan *Artificial Intelligence* (AI) semakin menambah keunggulan kompetitif perusahaan. Sistem ini memungkinkan manajemen untuk tidak hanya melihat apa yang terjadi (*descriptive*), tetapi juga memahami mengapa hal itu terjadi (*diagnostic*), memprediksi apa yang mungkin terjadi (*predictive*), dan memberikan rekomendasi tindakan yang optimal (*prescriptive*). Kemampuan ini menjadikan SIAM sebagai pusat analisis strategis berbasis data besar (*big data-driven decision making*), yang mendorong

pengambilan keputusan yang lebih berbasis bukti (evidence-based) dan minim intuisi semata. Dalam konteks ini, SIAM berperan sebagai jembatan antara data operasional yang kompleks dan arah kebijakan strategis perusahaan, yang menjadikannya sebagai komponen inti dalam pengelolaan organisasi modern yang adaptif dan tanggap terhadap perubahan.

Studi Kasus Implementasi SIAM

Sebagai ilustrasi, pada perusahaan manufaktur berskala besar di Medan yang menjadi salah satu objek studi, ditemukan bahwa implementasi SIAM secara menyeluruh membantu perusahaan dalam merancang *cost leadership strategy*. Melalui informasi yang disajikan sistem, manajemen mampu mengevaluasi struktur biaya produksi per divisi, mengidentifikasi pemborosan, serta merumuskan langkah efisiensi biaya yang tidak mengorbankan kualitas. Laporan SIAM juga memperlihatkan margin kontribusi masing-masing lini produk, sehingga manajemen dapat memutuskan produk mana yang dipertahankan, dikembangkan, atau dihentikan. Data yang dihasilkan tidak hanya bersifat historis, tetapi juga memuat proyeksi dan tren, yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih strategis dan presisi.

Sementara itu, pada sebuah perusahaan retail di Sumatera Utara yang bergerak dalam distribusi barang konsumsi, penggunaan SIAM membantu dalam penetapan strategi harga dan alokasi sumber daya promosi. Dengan memanfaatkan modul pelaporan laba rugi per outlet dan sistem pemantauan penjualan harian, perusahaan mampu mengalokasikan anggaran promosi lebih tepat sasaran berdasarkan performa historis masing-masing wilayah. Hal ini mengindikasikan bahwa SIAM juga dapat berfungsi dalam membantu perusahaan menjalankan *differentiation strategy* berbasis segmentasi data pelanggan. Informasi granular yang dihasilkan oleh sistem memungkinkan perusahaan untuk merancang penawaran yang lebih personal, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar di masing-masing segmen.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan temuan penelitian lapangan dan literatur, terdapat beberapa faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi SIAM. Pertama, dukungan manajemen puncak (top management support) merupakan elemen krusial dalam memastikan SIAM berjalan secara efektif. Kepemimpinan strategis yang mendukung transformasi digital memainkan peran penting dalam mendorong alokasi sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk anggaran, teknologi, maupun pelatihan SDM, untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem.

Kedua, integrasi lintas fungsi menjadi faktor pendukung lainnya. Keterlibatan berbagai departemen seperti teknologi informasi, akuntansi, keuangan, dan manajemen operasional dalam merancang dan mengevaluasi sistem menciptakan sinergi dalam pengelolaan informasi. Hal ini membantu menciptakan sistem yang lebih adaptif terhadap kebutuhan organisasi secara keseluruhan dan menghindari terjadinya silo informasi antar unit.

Ketiga, kesiapan infrastruktur teknologi juga menentukan keberhasilan implementasi SIAM. Perusahaan yang telah memiliki arsitektur teknologi informasi yang stabil dan terdigitalisasi cenderung lebih mampu mengadopsi sistem informasi yang kompleks serta mengintegrasikannya dengan sistem lain seperti ERP atau BI secara mulus.

Namun demikian, implementasi SIAM juga tidak terlepas dari tantangan. Beberapa hambatan umum yang ditemukan antara lain adalah literasi digital yang rendah di kalangan pengguna akhir, terutama pada perusahaan menengah ke bawah atau organisasi yang baru memulai transformasi digital. Selain itu, tingkat kepercayaan manajemen terhadap output sistem masih menjadi masalah di beberapa organisasi, khususnya yang sebelumnya menggunakan sistem manual atau berbasis spreadsheet konvensional. Hambatan lain yang cukup signifikan adalah minimnya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, yang membuat pemanfaatan fitur-fitur canggih dalam SIAM belum berjalan optimal (Ramadhani & Halim, 2021).

Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan hambatan tersebut, perusahaan dapat menyusun strategi implementasi SIAM yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Pendekatan yang bersifat partisipatif dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi sangat diperlukan agar SIAM tidak hanya menjadi perangkat teknologi, tetapi menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan strategis.

Implikasi Kebijakan dan Manajerial

Hasil dari analisis ini memberikan sejumlah rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh perusahaan, pembuat kebijakan, maupun institusi pendidikan, sebagai bagian dari upaya untuk memaksimalkan potensi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dalam pengambilan keputusan strategis:

1. Peningkatan Kompetensi SDM Akuntansi dan TI

Perusahaan perlu memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan SIAM memiliki pemahaman yang memadai baik dalam aspek teknis akuntansi maupun sistem informasi. Lembaga pendidikan tinggi dan institusi pelatihan profesional harus memperkuat kurikulum akuntansi manajerial dengan muatan keterampilan digital dan

data-driven decision-making. Kompetensi lintas bidang antara akuntansi dan teknologi informasi menjadi kunci dalam membentuk profesional masa depan yang siap berperan dalam organisasi berbasis data.

2. Digitalisasi UMKM dan Insentif Pajak Teknologi

Pemerintah dan lembaga pendukung usaha perlu merancang kebijakan yang mendorong digitalisasi UMKM, termasuk melalui penyediaan insentif fiskal atau potongan pajak untuk perusahaan yang mengimplementasikan SIAM, ERP, maupun sistem informasi manajemen lainnya. Saragih dan Natalia (2022) menggarisbawahi bahwa sebagian besar UMKM mengalami hambatan dalam hal pembiayaan dan akses terhadap teknologi, sehingga dukungan regulasi dan program subsidi pelatihan menjadi hal yang sangat mendesak.

3. Audit Kualitas Sistem Informasi

Dalam praktik manajerial, perusahaan perlu secara berkala melakukan audit sistem informasi manajemen guna memastikan kualitas data yang disajikan oleh SIAM tetap akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Audit ini mencakup pengujian efektivitas dashboard, penyesuaian key performance indicator (KPI), serta evaluasi struktur laporan yang digunakan manajemen. Dengan demikian, perusahaan dapat menghindari distorsi informasi dan menjamin bahwa keputusan strategis diambil berdasarkan informasi yang valid.

4. Pengembangan Sistem Berbasis Cloud dan Mobile

Perkembangan teknologi memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan SIAM berbasis cloud computing dan mobile access. Model ini memberikan fleksibilitas bagi pengambil keputusan untuk mengakses informasi manajerial secara real-time di mana pun dan kapan pun, terutama dalam konteks kerja hibrida dan kebutuhan akan respons yang cepat terhadap dinamika pasar. Dengan sistem yang berbasis cloud, perusahaan juga dapat mengurangi biaya pemeliharaan infrastruktur lokal dan meningkatkan skalabilitas sistem sesuai kebutuhan.

5. Kolaborasi dengan Vendor Teknologi dan Konsultan Digital

Dalam banyak kasus, perusahaan kesulitan merancang SIAM yang sesuai dengan struktur dan kebutuhan spesifik bisnisnya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjalin kerja sama strategis dengan vendor teknologi dan konsultan digital yang berpengalaman dalam membangun solusi akuntansi manajerial berbasis data. Kolaborasi ini dapat membantu dalam melakukan need assessment, desain sistem, hingga tahap implementasi dan pelatihan pengguna, sehingga hasilnya lebih terarah dan bernilai tambah.

6. Pembuatan Roadmap Transformasi Digital Terpadu

Setiap organisasi, baik skala besar maupun kecil, perlu menyusun roadmap transformasi digital yang jelas, termasuk integrasi sistem informasi dengan proses manajerial. Roadmap ini mencakup fase-fase pengembangan, pengujian, pelatihan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Dengan adanya roadmap yang terstruktur, implementasi SIAM akan lebih sistematis dan terhindar dari tumpang tindih kebijakan antar unit kerja.

Secara keseluruhan, rekomendasi kebijakan ini bertujuan untuk menjadikan SIAM tidak hanya sebagai alat bantu administratif, tetapi sebagai fondasi sistemik dalam proses formulasi strategi dan pengambilan keputusan jangka panjang di organisasi. Perusahaan yang mampu mengadopsi kebijakan ini dengan baik akan lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian dan dinamika bisnis global yang terus berubah.

Sintesis Teori dan Kontribusi Ilmiah

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) tidak hanya memiliki fungsi operasional semata, melainkan juga berperan sebagai instrumen strategis yang krusial dalam proses formulasi dan implementasi keputusan manajerial tingkat tinggi. Penelitian ini menyajikan pendekatan multidisipliner dengan mengintegrasikan tiga landasan teoritis utama:

1. Teori Pengambilan Keputusan (Simon, 1960), yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan terdiri atas tiga fase utama: intelligence, design, dan choice. Dalam konteks ini, SIAM berperan sebagai penyedia informasi yang menyokong seluruh tahapan tersebut, mulai dari identifikasi masalah hingga pemilihan alternatif solusi terbaik.
2. Teori Sistem Informasi Manajemen (Laudon & Laudon, 2021), yang menekankan pentingnya sistem informasi dalam mendukung efektivitas organisasi secara menyeluruh. Penelitian ini memperluas penerapan teori ini ke dalam domain akuntansi manajerial, menyoroti bagaimana arsitektur sistem, aksesibilitas, dan kualitas data menjadi faktor penentu keberhasilan SIAM dalam praktik strategis.
3. Contingency Theory, yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem manajerial sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara struktur organisasi, lingkungan eksternal, dan teknologi yang digunakan. Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan SIAM yang optimal tidak bisa dilakukan secara seragam di semua organisasi, tetapi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan spesifik masing-masing entitas.

Melalui sintesis teori tersebut, artikel ini menyajikan kerangka pemahaman baru bahwa efektivitas SIAM sangat dipengaruhi oleh tingkat keselarasan antara kebutuhan

informasi manajerial, struktur organisasi, dan dinamika lingkungan eksternal. SIAM yang tidak selaras dengan struktur organisasi atau terlalu kompleks untuk kebutuhan aktual justru dapat menjadi penghambat, bukan pendukung, dalam proses pengambilan keputusan.

Secara empiris, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pemanfaatan SIAM berdampak signifikan terhadap kualitas keputusan strategis. Melalui pendekatan kuantitatif dan pengujian statistik, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 56,2%, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah variabel efektivitas pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan dapat dijelaskan oleh tingkat penggunaan dan pemanfaatan SIAM yang tepat. Hal ini memberikan bukti kuantitatif yang solid tentang pentingnya pengembangan sistem informasi akuntansi manajerial yang akurat, fleksibel, dan relevan dalam konteks persaingan bisnis yang semakin dinamis.

Dengan demikian, kontribusi ilmiah dari penelitian ini tidak hanya terletak pada penyajian data empiris, tetapi juga dalam pengembangan perspektif teoretis baru mengenai peran strategis SIAM. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan yang lebih mendalam, baik dalam pengembangan model adaptasi sistem informasi berbasis karakteristik organisasi, maupun dalam evaluasi efektivitas kebijakan transformasi digital di berbagai sektor industri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. SIAM tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi internal, tetapi juga telah berkembang menjadi sistem pendukung keputusan yang menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan secara real-time, relevan, dan akurat. Informasi yang dihasilkan, seperti laporan laba rugi, analisis biaya, dan proyeksi keuangan, terbukti membantu manajer dalam mengidentifikasi peluang, menilai risiko, serta merumuskan strategi jangka panjang secara lebih objektif dan terukur. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIAM memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap kualitas keputusan strategis, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,2%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa lebih dari separuh variabel dalam proses pengambilan keputusan strategis dipengaruhi oleh keberhasilan implementasi SIAM. Namun demikian, masih terdapat faktor lain yang turut berpengaruh, seperti kompetensi manajerial, budaya organisasi, dukungan teknologi lainnya, dan kondisi lingkungan

eksternal. Di sisi lain, implementasi SIAM dalam beberapa organisasi masih menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan SDM, kurangnya pelatihan, serta belum optimalnya integrasi sistem informasi. Oleh karena itu, pemanfaatan SIAM yang maksimal memerlukan penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, dan sinergi lintas fungsi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SIAM merupakan alat strategis yang sangat penting dalam menciptakan keputusan yang cepat, tepat, dan berbasis data, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, R., & Syamsuddin, M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Cloud dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 11(2), 101–112.
- Gunawan, T., & Syafrida, N. (2023). Integrasi Big Data dan Business Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajerial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 8(1), 55–70.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Lim, S. C. (2022). *Cornerstones of Managerial Accounting* (7th ed.). Cengage Learning.
- Heikal, M., Nugroho, A., & Kurniawan, R. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Keputusan Manajerial Strategis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 221–234.
- Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2023). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson Education.
- Putri, D. A., & Suharto, E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecepatan Respons Strategis Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 9(2), 77–88.
- Ramadhani, S., & Halim, A. (2021). Analisis Faktor Penghambat Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Menengah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Teknologi*, 5(1), 45–60.
- Saragih, P., & Natalia, R. (2022). Tantangan Digitalisasi UMKM dalam Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Cloud. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 6(3), 180–191.
- Simon, H. A. (1960). *The New Science of Management Decision*. Harper and Row.

- Widodo, A. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Mendukung Keputusan Eksekutif. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 33–47.
- Yuliana, D., & Hakim, F. (2024). Evaluasi Hambatan Implementasi SIAM pada Perusahaan Non-Digital di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen*, 14(2), 91–103.